

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA ENTITAS PERTAMBANGAN PERIODE 2018-2022

Sasqia Ivo Marinda Rajagukguk¹, Nanu Hasanuh²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Singaperbangsa Karawang
sasqiaivo7@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu bidang yang memiliki fungsi esensial pada perekonomian nasional yakni bidang pertambangan. Eskalasi dalam bidang pertambangan tidak lepas dari posisi investor yang menanamkan modalnya. Harga saham ialah harga yang ditetapkan oleh suatu entitas atau emiten terhadap kepemilikan saham di entitas mereka. Nilai suatu Entitas juga dapat tercermin dari harga saham yang dimiliki. Harga Saham ini bisa menjadi sebuah tolak ukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu entitas dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan ialah Return on Asset dan Return on Equity. ROA dapat dihitung dengan membagi margin bersih yang diciptakan oleh entitas dengan total aset yang dimiliki. ROE merupakan komparasi antara margin bersih tahun berjalan dengan total ekuitas. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang dipakai untuk adalah entitas bidang pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling. Metode analisa data yang akan dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Menurut hasil uji F yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham secara bersama-sama. Namun, jika secara parsial baik itu ROA maupun ROE, kedua variabel tersebut menunjukkan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROA, ROE, Harga Saham.

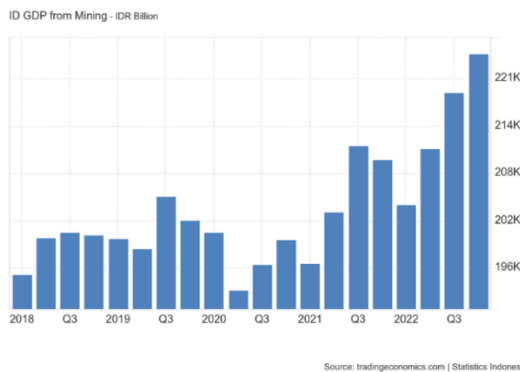
ABSTRACT

One of the fields that has an essential function in the national economy is the mining sector. Escalation in the mining sector cannot be separated from the position of investors who invest their capital. Share price is the price set by an entity or issuer for share ownership in their entity. The value of an entity can also be reflected in its share price. This share price can be a measure of financial performance. The financial performance of an entity can be assessed using financial ratios. In this study, the ratios used are Return on Asset and Return on Equity. ROA can be calculated by dividing the net margin created by the entity by the total assets owned. ROE is a comparison between the current year's net margin and total equity. This research applies quantitative methods. The type of data used in this study is secondary data. The population used is mining sector entities listed on the IDX in 2018-2022. The sample of this study was taken by purposive sampling method. The data analysis method that will be used is multiple linear regression analysis. According to the results of the F test that has been carried out, it is concluded that ROA and ROE affect the Share Price together. However, if partially both ROA and ROE, both variables show no effect on stock prices.

Keywords : ROA, ROE, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang memiliki fungsi esensial pada perekonomian nasional yakni bidang pertambangan. Dalam bidang pertambangan, Indonesia memiliki kemampuan yang besar karena kekayaan alam yang beragam, mencakup berbagai jenis komoditas seperti batu bara, nikel, timah, emas, dan tembaga. Bidang lainnya pun termasuk esensial namun untuk mengoperasikan entitasnya, banyak memerlukan produk yang berasal dari bidang pertambangan. Di Indonesia, bidang pertambangan mengalami banyak kejadian esensial yang membawa transformasi, terlebih pada periode di tahun 2018 hingga 2022. Hasil yang diciptakan bidang pertambangan untuk perekonomian nasional cukup signifikan. Hal tersebut dapat dianalisis pada data yang diterbitkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Tahun 2022 bagian pertambangan dan penggalian berhasil berkontribusi sebesar 12,22%. Tahun 2021 Bursa Efek Indonesia memiliki data yang memperlihatkan dalam bidang pertambangan margin bersih menghadapi peningkatan. Salah satu contohnya ialah PT Bukit Asam yang memiliki margin bersih yang naik 62%. Pada tahun 2022 sekali pun, bidang pertambangan juga berhasil memperlihatkan eskalasi yang positif. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) mampu menyentuh angka kenaikan sebesar 170% dari target yang telah ditetapkan.

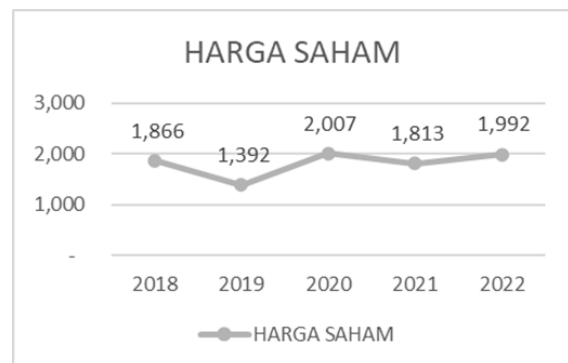


Gambar 1. Grafik PDB Sektor Pertambangan

Secara keseluruhan, dalam grafik menunjukkan bahwa PDB bidang pertambangan di Indonesia mengalami eskalasi yang substansial dari 2018 hingga 2023, dengan beberapa fluktuasi di tengah-tengah periode tersebut. Setelah mengalami penurunan yang

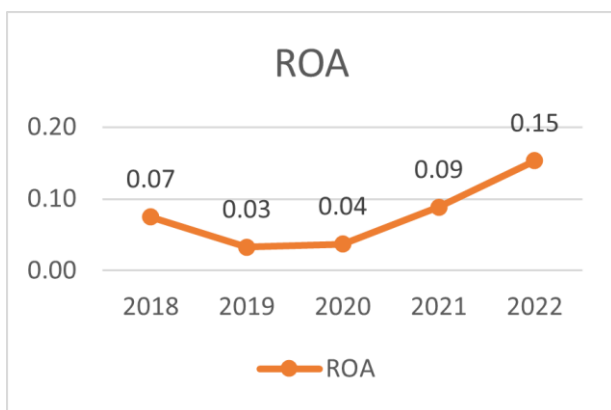
disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020, sektor ini mulai pulih pada tahun 2021 dan terus meningkat dengan stabilitas yang lebih besar pada tahun 2022 dan pertumbuhan yang sangat kuat pada tahun 2023. Berdasarkan data grafik yang didapatkan dari tradingeconomics.com dan Statistics Indonesia, terlihat bahwa kontribusi sektor pertambangan terhadap perekonomian Indonesia memberikan pandangan komprehensif selama beberapa tahun terakhir. Grafik di atas menggarisbawahi pentingnya sektor pertambangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara dan bagaimana sektor ini terus berkembang di tengah berbagai tantangan ekonomi global.

Eskalasi dalam bidang pertambangan tidak lepas dari posisi investor yang menanamkan modalnya. Harga saham esensial bagi entitas karena mencerminkan kualitas entitas di mata investor. Harga saham dijadikan salah satu parameter kesuksesan pengelolaan suatu bisnis. Investor atau calon investor akan menganggap entitas sukses mengendalikan usahanya jika entitas tersebut memiliki harga saham yang terus meningkat. Harga saham merupakan bentuk dari harga yang dimiliki oleh suatu Lembaga atas kepemilikan saham dari lembaga tersebut. Harga Saham pada umumnya memiliki sifat fluktuasi. Harga saham yang dipunyai suatu Lembaga menjadi cermin dari nilai perusahaan Lembaga itu sendiri. (Setiani et al., 2022) Dalam saham terdapat beberapa factor yang menjadi penentu dalam instrument pasar modal. Dimana beberapa faktor tersebut adalah permintaan dan penawaran dalam menentukan harga saham tersebut. Dalam saham bila harga permintaan semakin naik maka harga saham dari lembaga terkait dapat menjadi semakin meningkat, sedangkan jika banyak penawaran yang terjadi maka harga saham menjadi turun.

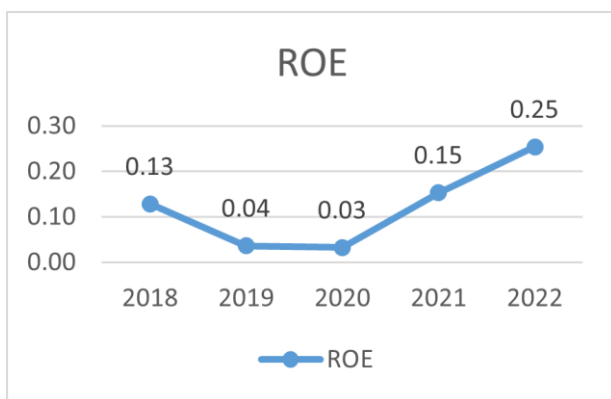


Gambar 2. Grafik Rata-rata Harga Saham

Gambar di atas menunjukkan rata-rata Harga Saham dalam entitas bidang pertambangan. Periode 2018 - 2022 memperlihatkan fluktuasi dari harga saham. Tahun 2019 harga saham ada di titik terendahnya. Lalu di tahun 2020 harga saham mencapai titik tertinggi nya. Padahal pada tahun 2020 ada pandemi Covid 19 namun ternyata harga saham di entitas bidang pertambangan tidak mengalami penurunan. Harga Saham ini bisa menjadi sebuah tolak ukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu entitas bisa dinilai berdasarkan rasio keuangan. Pada penelitian ini variabel yang dipakai ialah Return on Asset dan Return on Equity



Gambar 3. Grafik Rata-rata ROA



Gambar 4. Grafik Rata-rata ROE

Rata-rata ROA dan ROE dalam entitas bidang pertambangan menunjukkan grafik yang mirip. Titik terendah dari ROA dan ROE ada di tahun 2019 dan 2020. Return on Asset (ROA) menganalisis seberapa efisien penggunaan aset yang dimiliki suatu entitas untuk menciptakan margin. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien juga sebuah entitas menghasilkan margin dari aset yang dimilikinya. Secara matematis, ROA dapat dihitung dengan membagi margin

bersih yang diciptakan oleh Entitas dengan total aset yang dimiliki. Menurut (Jefri et al., 2020) dalam (Harahap, 2009). Return on Equity atau yang bisa disebut dengan (ROE) adalah komparasi margin setelah pajak di masa tahun berjalan pada keseluruhan modal pemilik perusahaan. Dengan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan ROE adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui skala pendapatan yang sudah ada atau yang sudah tersedia di perusahaan atau lembaga yang dihitung untuk mengetahui apakah di perusahaan tersebut mampu dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba penjualan produk yang di produksi.

Melihat dari gambar grafik rata-rata harga saham dengan rata-rata ROA dan ROE di entitas bidang pertambangan terlihat sebuah hal yang paling mencolok. Itu terjadi di tahun 2020. Padahal pada tahun 2020, ROA dan ROE menunjukkan penurunan tetapi harga saham malah menunjukkan sebuah kenaikan. Hal itu tidak sejalan dengan teori yang selama ini dipelajari yaitu Jika ROA dan ROE menghadapi penurunan tingkatan persentase maka yang akan terjadi pada harga saham akan ikut turun nilainya.

Peneliti sebelumnya mengatakan bahwa komponen yang memengaruhi harga saham ada di beberapa penelitian berikut. Pertama penelitian yang dijalankan oleh (Dewi & Suwarno, 2022), (Khasanah & Suwarti, 2022) dan (Adikerta & Abundanti, 2020) membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif ke harga saham. Selain itu terdapat penelitian yang dikerjakan menurut (Nurlia & Juwari, 2019) dan (Ani et al., 2019) menuturkan ROA memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Kemudian dalam karya ilmiah dari (Pangaribuan et al., 2022) menerangkan ROA tidak ada pengaruh pada harga saham.

Selanjutnya penelitian dari (Andriani et al., 2023), (Sinaga et al., 2023) dan (Ferli et al., 2022) menuturkan bahwa ROE berpengaruh positif dan terhadap harga saham. Lalu ada pula penelitian yang menyatakan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian tersebut dijelaskan oleh (Pratama & Afriyeni, 2022) dan (Aryatri, 2021), dan Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2022) dan (Rahayu & Amalia, 2022) yang

menerangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Didasari latar masalah seperti yang telah dijabarkan di atas maka peneliti memilih untuk membahas apakah di dalam bidang pertambangan, rasio ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Didasari hal tersebut judul penelitian yang akan diambil adalah “Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan Tahun 2018-2022”.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder di penelitian ini diambil dari laporan tahunan (*annual report*) entitas bidang pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 dengan variabel penelitian yang terkait. Data bersumber dari website tiap-tiap perusahaan. Populasi yang dipakai adalah entitas bidang pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling yang memperhatikan beberapa kualifikasi khusus. Kualifikasi yang digunakan adalah:

1. Entitas Bidang Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Entitas Bidang Pertambangan yang masuk dalam daftar LQ45 periode Februari-Juli 2023.
3. Entitas Bidang Pertambangan yang memiliki harga saham sekitar 750 - 4.350 rupiah.

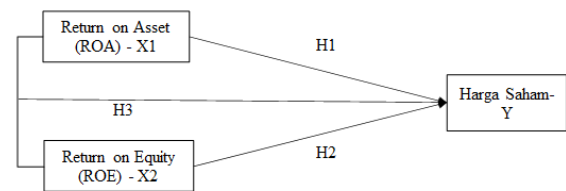
Dari kriteria tersebut didapatkan sampel yang bisa diuji pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)
2	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)
3	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
4	PT Harum Energy Tbk (HRUM)
5	PT Indika Energy Tbk (INDY)
6	PT Timah Tbk (TINS)

Alat uji yang digunakan adalah IBM SPSS. Lalu metode analisa data yang akan dipakai adalah analisis regresi linear berganda yang

terdiri atas uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.



Gambar 5. Kerangka Berpikir

Dari gambar kerangka penelitian di atas maka hipotesis yang akan digunakan adalah

- H1 : Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022.
- H2 : Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022.
- H3 : Return on Asset dan Return on Equity (ROA dan ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA	30	-0,03	0,30	0,0777	0,08557
ROE	30	-0,12	0,44	0,1200	0,13879
HARGA SAHAM	30	755,00	4300,00	1813,8333	899,22350
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 2 di atas terlihat bahwa N yang menyatakan total data penelitian berjumlah 30. Lalu untuk nilai rata-rata dari ROA, ROE, dan Harga Saham secara berturut-turut adalah sebesar 0,0777, 0,1200, dan 1818,8333 dengan standar deviasinya masing-masing senilai 0,08557, 0,13879, dan 899,22350.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Coefficients		Collinearity Statistics	
	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	0,594			
ROA	0,594	0,117	8,537	
ROE	0,678	0,117	8,537	
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200	
Durbin Watson			1,816	

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu menerapkan pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada uji ini nilai signifikansi (Sig.) seperti yang sudah ditunjukkan pada tabel diatas mendapatkan hasil > 0.05 menerangkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk penelitian ini nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 yang dimana artinya 0,2000 > 0,05 sehingga mampu dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Dari tabel 3 di atas terlihat dari Sig.(2-tailed) untuk ROA dan ROE masing-masing bernilai 0,594 dan 0,678. Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan rank spearman nilai signifikansi nya harus di atas 0.05. Sehingga kesimpulan yang bisa diambil dari data penelitian ini ialah pada data ini juga tidak ada gejala heteroskedastisitas sebab ROA (0,594 > 0,05) dan ROE (0,678 > 0,05).

c. Uji Multikolinearitas

Dari tabel 3 di atas nampak bahwa poin tolerance dari ROA dan ROE memiliki nilai 0,117 yang berarti angka tolerance nya > 0,1. Kemudian untuk poin dari Variance Inflation Factor (VIF) ada pada 8,537 yang berarti nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga bisa diputuskan data penelitian ini baik untuk ROA dan ROE tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Dari tabel 2 di atas diketahui jika nilai hitung Durbin Watsin (dW) adalah 1,816. Data penelitian ini berjumlah 30 (n) dan memiliki 2 variabel independent (k) dengan Tingkat signifikansi nya ialah 0,05. Dari informasi tersebut diketahui nilai dL 1,2837 dan nilai dU 1,5666 Untuk mengambil keputusan dari hasil hitung nilai Durbin Watson maka bisa menggunakan rumus $dU < dW < 4-dU$ sehingga hasil dari penelitian ini adalah $1,5666 < 1,816 < 2,4334$. Berdasarkan hasil tersebut bisa diputuskan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1265,661	171,381
ROA	4948,667	4371,828
ROE	1365,219	2695,412

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilangsungkan, maka diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12165,661 + 4948,667 X1 + 1365,219 X2 (1)$$

Persamaan di atas menandakan hubungan Harga Saham (Y) dengan ROA (X1) dan ROE (X2). Deskripsi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Harga Saham (Y) memiliki nilai konstanta (1265,651). Nilai tersebut adalah nilai Harga Saham ketika semua variabel independen yaitu ROA dan ROE sama dengan 0
- b. Koefisien ROA (X1) sebesar 4948,667 menyebutkan bahwa setiap satuan pada ROA naik maka dapat diprediksikan pada Harga Saham selanjutnya akan mengalami kenaikan sebesar 4948,667. Hal ini menyiratkan bahwa ROA mempunyai adanya pengaruh positif dengan Harga Saham.
- c. Koefisien ROE (X2) sebesar 1365,219 menyampaikan bahwa setiap satuan pada ROE naik diprediksikan pada Harga Saham selanjutnya akan mengalami kenaikan sebesar 1365,219. Hal ini menerangkan bahwa ROE memiliki hubungan positif dengan Harga Saham.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	F	T	Sig.
1 (Constant)		7,385	0,000
ROA		1,132	0,268
ROE		0,506	0,617
F-Hitung	11,163		0,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil Uji SPSS berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

a. Uji F (Simultan)

F Hitung dari penelitian ini adalah 11,163 Kemudian untuk F tabel yang didapat dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05 terlihat bahwa nilai F tabel yaitu 3,35 Maka perbandingan F Hitung dan F tabel yakni ($11,163 > 3,35$). Lalu untuk nilai signifikansinya ditemukan 0,000 hal ini memiliki makna berarti dari nilai signifikansi yang ditemukan lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang dipakai yaitu 0,05, maka didapatkan ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil tersebut ialah penelitian ini, adalah antara variabel ROA dan ROE secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham sebagai variabel dependen. Maka H3 diterima.

b. Uji T (Parsial)

1) ROA Terhadap Harga Saham

Tabel 5 menyatakan bahwa nilai t hitung dari ROA sebanyak 1,132 sedangkan t tabelnya sebanyak 2,052 maka rasio antara t hitung dan t tabel adalah $1,132 < 2,052$. Sedangkan untuk tingkat signifikansi nya adalah $0,268 > 0,05$. Hal ini menyimpulkan jika secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga H1 ditolak.

2) ROE Terhadap Harga Saham

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung dari ROE sejumlah 0,506 sedangkan t tabelnya sejumlah 2,052 maka rasio antara t hitung dan t tabel adalah $0,506 < 2,052$. Sedangkan untuk tingkat signifikansi nya adalah $0,617 > 0,05$. Hal ini menyimpulkan jika secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Maka H2 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,673	0,453	0,412

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa R2 (R Square) ada di angka 0,453 atau 45,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi menjelaskan 45,3 % dari variabilitas variabel dependen. Variabel independen (ROA dan

ROE) dalam penelitian ini dibuktikan berpengaruh sebesar 45,3% terhadap variabel independen (Harga Saham). Lalu sisa 54,7% variabilitas variabel dependen tidak dijelaskan dalam model. Hal ini dikarenakan oleh aspek lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian.

3.2. Pembahasan

1. Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022

Dalam uji F yang telah dilaksanakan, nilai sig dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE mempunyai adanya pengaruh terhadap Harga Saham secara bersama-sama. Hal ini sepadan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Arifiani, 2019). Dalam penelitiannya disebutkan jika variabel ROA dan ROE secara Bersama-sama memperlihatkan adanya pengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022

Dalam uji t yang telah dilaksanakan, nilai sig dari ROA dari penelitian ini adalah $0,268 > 0,05$. Maka bisa dipastikan dalam penelitian ini ROA secara parsial tidak memengaruhi Harga Saham. Hasil ini sepadan seperti dilakukan oleh (Efendi & Ngatno, 2018) dimana menghasilkan dari penelitiannya bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham pada Entitas Bidang Pertambangan pada Tahun 2018-2022

Dalam uji t yang telah dilaksanakan menyatakan bahwa nilai sig dari ROE dalam penelitian ini adalah $0,617 > 0,05$ ini menandakan jika ROE tidak berpengaruh kepada Harga Saham secara parsial. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh (Purwaningsih & Trianti, n.d.) di penelitiannya, menampakkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Menurut penelitian yang sudah dijalankan, diambil sebuah kesimpulan yaitu ROA dan ROE akan memengaruhi harga saham jika dilakukan secara bersama. Hal ini menandakan harga saham pada entitas bidang pertambangan yang bergerak naik dan turun, salah satu penyebabnya ialah nilai ROA dan ROE yang secara simultan dari perusahaan tersebut. Kontribusi aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba yang diperhitungkan bersama ternyata berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan. Tetapi jika diperhitungkan secara terpisah, tinggi rendahnya harga saham tidak dipengaruhi oleh hal tersebut. Secara parsial baik itu ROA maupun ROE, kedua variabel tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat diartikan nilai ROA dan juga ROE secara parsial tidak menjadi faktor dari pergerakan harga saham pada sampel penelitian ini.

4.2. Saran

Saran yang bisa dibagikan oleh penulis saat ini kepada peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas jangkauan penelitian dengan memperbanyak periode penelitian dan menambah total sampel untuk penelitian supaya hasil penelitian dapat makin mendetail.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p08>
- Andika Pratama, H., Afriyeni, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Kbp", ". (n.d.). *PENGARUH DER, ROA, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF DER, ROA, ROE ON STOCK PRICE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE* (Vol. 5).
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Aryatri, D. (2021). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019* (Vol. 1, Issue 1).
- Cahyani, A. S. P., & Hasanuh, N. (2022). Analisis Komponen Laba Rugi pada Perusahaan LQ45 Periode 2014-2019. *Sosio E-Kons*, 14(2), 136. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12981>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Geoekonomi, J., & Issn-Elektronik. (n.d.). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Jefri, J., Siregar, E. S., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101–112. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>
- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH DER, ROA,*

- LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN.* www.bi.go.id
- Manajemen, J., Komang Santi Ani, N., & Cipta, W. (2019). PENGARUH ROA DAN ROE SERTA EPS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Merida. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). In *JOURNAL INTELEKTUAL 2022* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/35>
- Mutiara Efendi, F. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Narulita, A., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Sosio E-Kons*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i1.21169>
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., & Nopeline, N. (2011). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk* PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PT HANDJAJA MANDALA SAMPOERNA (HMSP) TBK. TAHUN 2011-2020. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/hu-maniora/>
- Pratiwi Kusviana, F., & Dwindi Yanthi, M. (n.d.). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1>
- Program, R. A., Manajemen, S., Stieb, B., & Mandiri, P. (n.d.). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN CLOSING PRICE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).
- Puji Rahayu, M., & Amalia, D. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. In *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance* (Vol. 7, Issue 01). www.idx.co.id
- Rohmah, A., Meisya, A., Sri, D., Dwi, N., Ermayanti, D., Pgri, S., & Jombang, D. (n.d.). TAX AVOIDANCE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MINYAK DAN GAS. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1323>
- Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Halaman | 255 PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI.
- Setiani, Y. C. C., & Suharti, T. (2022). PENGARUH ROA, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR PERTAMBANGAN. In *Immas Nurhayati Manager* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Sumaryanti, T. N. (2017). PENGARUH ROA, EPS, NPM & ROE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB-SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 5(2), 283–296.